MODUL 1

Pengertian Tesaurus

Dra. Desi Pratiwi, MIM.

PENDAHULUAN

Pengertian tesaurus adalah suatu daftar abjad istilah yang berasal dari skema klasifikasi arsip dan disusun secara hierarkis yang menunjukkan hubungan antar-istilah. Tesaurus arsip menentukan istilah apa yang bisa dan tidak bisa digunakan ketika mengklasifikasikan arsip.

Tesaurus membantu menjamin suatu lembaga menggunakan seperangkat istilah yang seragam untuk mengklasifikasikan arsip. Tesaurus ini memudahkan pencarian arsip serta menghemat waktu dan uang dalam pencarian arsip tersebut.

Lembaga diminta melakukan pengelolaan arsip yang memadai sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Klasifikasi arsip yang efektif, melalui pengembangan dan penggunaan tesaurus, memfasilitasi pengkapturan, penemuan kembali, pemeliharaan, dan penyusutan arsip.

Secara umum tujuan dari modul ini adalah untuk menjelaskan pengertian thesaurus, sedangkan secara khusus setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan hal berikut.

1. Pengertian tesaurus;
2. Latar belakang kebutuhan perancangan tesaurus;
3. Manfaat tesaurus arsip.

Untuk memudahkan Anda mempelajarinya, modul ini terbagi menjadi 3 (tiga) kegiatan belajar, yaitu

a. Kegiatan Belajar 1 membahas tentang Pengertian Tesaurus.
b. Kegiatan Belajar 2 membahas tentang Latar Belakang Kebutuhan Perancangan Tesaurus.
c. Kegiatan Belajar 3 membahas tentang Manfaat Tesaurus.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi sebagaimana dikemukakan di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut.

1. Baca pendahuluan dengan cermat sebelum membaca materi kegiatan belajar!
2. Baca materi kegiatan belajar dengan cermat!
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan!
4. Baca rangkuman kemudian kerjakan tes formatif secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci!
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap kegiatan belajar!
6. Jika petunjuk tersebut Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat Belajar!

KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian Tesaurus

Pengelolaan arsip dan informasi bisnis lainya dapat sangat difasilitasi dengan mengembangkan dan menerapkan fungsi tesaurus untuk membantu mengklasifikasi, memberikan judul, menemukan kembali, menilai, dan menyusutkan arsip.

Tesaurus adalah alat yang mendukung klasifikasi dan pengelolaan arsip, biasanya pada tingkat berkas. Tesaurus menjamin istilah klasifikasi digunakan secara konsisten di seluruh sistem pengelolaan arsip. Tesaurus adalah alat "bahasa terkendali". Pengembangan dan pengelolaan tesaurus arsip memerlukan keahlian dan keterampilan khusus.

A. PENGERTIAN TESAURUS BERDASARKAN BEBERAPA SUMBER

Tesaurus menurut kamus bahasa Inggris-Indonesia (Echols, 2003:586) berarti kamus, ensiklopedi atau buku lain yang berisi keterangan. Sedangkan, kamus bahasa Inggris Longman (2001:1889) memberikan pengertian tesaurus sebagai suatu buku yang mendaftar kata-kata secara berkelompok dengan kata-kata lain yang memiliki kesamaan pengertian.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:1456) menjelaskan bahwa tesaurus adalah (1) buku referensi berupa daftar kata dengan sinonimnya; (2) buku referensi berupa informasi tentang berbagai konsep atau istilah di pelbagai kehidupan dan pengetahuan.

Kennedy (2000:145) menjelaskan pengertian tesaurus adalah daftar istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan, serta istilah yang terkait (dari yang digunakan) yang tersusun secara alfabetis.

Tesaurus adalah daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padankata (ISO/TR 15489-2:2001:10,4.2.3.2). Alat ini bertindak sebagai panduan untuk mengalokasikan istilah klasifikasi pada setiap arsip.

Dalam tesaurus, arti dari istilah ini ditentukan dan hubungan hierarkis dengan istilah lain dapat dilihat. Tesaurus memberikan maksud yang memadai bagi pengguna untuk mencari dari istilah yang tidak digunakan keterminologi yang lebih disukai oleh organisasi. Kemudian, tesaurus dapat

dihubungkan dengan instrumen pengelolaan arsip, seperti jadwal retensi arsip atau klasifikasi akses, untuk memungkinkan pengelolaan arsip berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Berdasarkan ISO 2788 tentang *Documentation – Guidelines for the Establishment and Development of Monolingual Thesauri* (1986:2), tesaurus merupakan kosa kata suatu bahasa indeksasi yang terkontrol, yang secara formal diatur sedemikian rupa sehingga ada suatu hubungan yang terencana antar-konsep (misalnya sebagai ”lebih luas” dan ”lebih sempit”) yang dibuat secara jelas dan tegas. Sementara, bahasa indeksasi adalah seperangkat istilah, yang terkontrol, yang terseleksi dari bahasa natural, dan digunakan untuk menunjukkan, dalam bentuk singkat, subjek dokumen.

B. BEBERAPA ISTILAH DALAM TESAURUS

Ada beberapa istilah yang dapat dipergunakan dalam penyusunan tesaurus selain yang telah diberikan di atas (ISO 2788:1986:2-3):

1. istilah indeksasi adalah penunjukan konsep yang lebih disukai dalam format suatu kata benda atau frase kata benda;
2. istilah yang digunakan adalah istilah yang secara konsisten digunakan ketika mengindeks untuk menunjukkan suatu konsep yang diberikan; kadang kalanya disebut sebagai ”deskriptor,”;
3. istilah yang tidak digunakan adalah sinonim (kata yang bersamaan artinya) atau seperti-sinonim dari suatu istilah yang dipilih. Suatu istilah yang tidak digunakan tidak diberikan/ditentukan untuk dokumen, tetapi disediakan sebagai sebuah jalan masuk dalam suatu tesaurus atau indeks alfabet, dan pengguna diarahkan oleh suatu instruksi (misalnya GUNAKAN atau LIHAT) untuk istilah yang digunakan; kadang-kalanya disebut sebagai ”non-deskriptor”.

Selain istilah tersebut di atas, beberapa singkatan dan simbol juga dipergunakan di dalam perancangan tesaurus (ISO 2788:1986:3):

1. 'CC: Catatan Cakupan; adalah suatu catatan yang dilampirkan pada suatu istilah untuk menyatakan pengertiannya dalam bahasa indeksasi;
2. 'GUNAKAN: istilah ini mengikuti simbolnya yaitu istilah yang digunakan ketika ada suatu pilihan antara sinonim atau seperti-sinonim;
3. 'GU: Gunakan Untuk; istilah ini mengikuti simbolnya yaitu suatu sinonim atau seperti-sinonim yang tidak digunakan;

4. 'IPL: Istilah Paling Luas; istilah ini mengikuti simbolnya yaitu nama kelas paling luas untuk konsep tertentu; terkadang digunakan dalam seksi suatu tesaurus secara alfabetis;
5. 'IL: Istilah Luas; istilah ini mengikuti simbolnya yang menunjukkan suatu konsep yang memiliki pengertian yang lebih luas;
6. 'IS: Istilah Sempit; istilah ini mengikuti simbolnya yang merujuk pada suatu konsep dengan pengertian yang lebih khusus;
7. 'IT: Istilah Terkait; istilah yang mengikuti simbolnya terkait, tetapi bukan suatu sinonim, seperti-sinonim, istilah luas, atau istilah sempit.

Ada dua pengertian prinsip agar kontrol kosa kata diterapkan dalam tesaurus (ISO 2788:1986:4):

1. Istilah yang secara sengaja dibatasi cakupannya untuk pengertian yang terseleksi. Tidak seperti istilah dalam kamus, yang mungkin dapat ditambahkan dengan sejumlah definisi yang berbeda untuk menunjukkan penggunaan yang umum, masing-masing istilah dalam suatu tesaurus umumnya terbatas untuk pengertian tunggal yang memberikan kebutuhan sistem indeksasi paling efektif. Struktur suatu tesaurus, khususnya tampilan hubungan hierarkinya, sering menunjukkan pengertian suatu istilah yang dimaksud. Apabila teknik ini tidak tegas, suatu definisi atau catatan cakupan pengertian yang dipilih, mungkin juga menunjukkan pengertian lain yang dikenali dalam bahasa natural, namun secara sengaja dikeluarkan untuk tujuan indeksasi.
2. Apabila konsep yang sama diberikan oleh dua atau lebih sinonim, salah satu dari istilah ini sering diseleksi sebagai istilah yang digunakan yang kemudian digunakan secara konsisten dalam indeksasi. Referensi untuk istilah yang digunakan harus dibuat untuk setiap sinonim yang juga berfungsi sebagai jalan akses pengguna.

C. ISTILAH INDEKSASI

Istilah indeksasi terbagi ke dalam beberapa konsep (ISO 2788:1986:4-9):

1. Umum

Konsep yang ditunjukkan oleh istilah indeksasi milik kategori umum seperti berikut ini.

a. Entitas Konkret
    1) Sesuatu dan bagian fisiknya

Misalnya: BURUNG
DAERAH PEGUNUNGAN
DAHAN
MIKROFORM

2) Material
Misalnya: BAHAN PEREKAT
KARET
TITANIUM

b. Entitas Abstrak
1) Tindakan dan kejadian
Misalnya: *GLACIATION* (proses penutupan tanah oleh sungai es)
GOLF
PEMASARAN

2) Entitas dan properti sesuatu, material, atau tindakan abstrak.
Misalnya: BERITA
ELASTISITAS
KECEPATAN
KEPRIBADIAN

3) Disiplin atau ilmu pengetahuan
Misalnya: ARKEOLOGI
KIMIA

4) Satuan pengukuran
Misalnya: HERTZ
KILOMETER

c. Entitas individual, atau ”kelas sesuatu”, ditunjukkan sebagai kata benda yang digunakan
Misalnya: SRI LANKA
WORLD HEATLH ORGANIZATION

2. Format Istilah

a. **Kata Benda dan Frase Kata Benda**
Suatu istilah indeksasi yang harus dapat digunakan yang terdiri atas sebuah kata benda atau frase kata benda. Frase kata benda milik dari kategori istilah campuran, dan terbentuk dari dua format:
1) Frase Kata Sifat
Misalnya: BURUNG LAUT
Kelas ini termasuk campuran kata-tunggal yang dapat menjadi unsur morfologi (ilmu bentuk kata) ke dalam sebuah kata benda

ditambah sebuah modifikasi berbeda yang memiliki sebuah fungsi kata sifat.

Misalnya: SEPAK BOLA
JALAN BEBAS HAMBATAN

2) **Frase Berpreposisi**

Misalnya: RUMAH SAKIT UNTUK IBU DAN ANAK

Bagian dari suatu istilah campuran yang berbeda fungsi harus dipertimbangkan sebagai sumber potensial dari istilah ekstra dalam suatu tesaurus. Apabila perbedaannya terdiri atas suatu kata sifat maka kata benda dari kata sifat harus digunakan sebagai kandidat istilah ekstra. Apabila istilah ini diterima maka tesaurus harus memperlihatkan hubungan yang timbal-balik antara istilah ekstra dengan istilah campuran secara keseluruhan.

Misalnya:

a) BURUNG LAUT
IT LAUT

LAUT
IT BURUNG LAUT

b) SEKOLAH UNTUK ANAK-ANAK PENYANDANG CACAT
IT ANAK-ANAK PENYANDANG CACAT

ANAK-ANAK PENYANDANG CACAT
IT SEKOLAH UNTUK ANAK-ANAK PENYANDANG CACAT

b. **Kata Sifat**

1) Kata sifat yang digunakan sendiri dapat terjadi dalam suatu bahasa indeksasi dalam situasi yang dipertimbangkan di bawah ini, namum penggunaannya harus dihindari sedapat mungkin.

2) Kata sifat dapat diterima sebagai kata tunggal dalam indeks atau tesaurus dalam situasi berikut ini:

a) Apabila bekerja dalam suatu bahasa yang secara umum kata sifat mendahului kata benda dengan modifikasinya, pengguna dapat diarahkan secara ekonomis, dari kata benda ke kata sifat yang memberikan komponen pertama dari beberapa istilah campuran. Misalnya, suatu referensi dapat dibuat dari ”*France*” (kata benda) menjadi ”*French*” (kata sifat) apabila bahasa indeksasi berisi sejumlah istilah seperti ”*French art*”, ”*French language*”, ”*French*

literature", "*French wine*". Referensi ini akan digunakan terutama apabila kata sifat tersebut dan kata benda yang merupakan asal-usulnya berbeda jauh dengan penulisannya, misalnya *France* dan *French*.

b) Dalam bahasa ketika kata sifat mengikuti kata benda yang menentukannya, suatu referensi dapat dibuat dari suatu kata sifat menjadi satu atau lebih frase kata benda yang berisi kata sifat. Suatu indeks dalam "*French*", misalnya, dapat berisi referensi dari suatu kata sifat seperti "*pasteurise*" menjadi istilah campuran seperti "*creme pasteurisee*", "*Lait pasteurise*", dan "*Produits pasteurises*".

c. **Kata Keterangan**

Kata keterangan seperti "sangat" atau "tinggi" tidak digunakan sendiri sebagai istilah indeksasi. Suatu frase yang dimulai dengan kata keterangan tidak diterima sebagai istilah indeksasi kecuali apabila kata tersebut sudah mendapatkan suatu pengertian khusus dalam suatu jargon.

Misalnya: FREKUENSI SANGAT TINGGI

d. **Kata Kerja**

Kata Kerja yang diperlihatkan sebagai infinitif atau partisip (*participles*) tidak digunakan sendiri sebagai istilah indeksasi. Aktivitas harus ditunjukkan oleh kata benda atau kata benda yang berkaitan dengan kata kerja.

Misalnya: KEAHLIAN PEKERJAAN MEMASAK (bukan "memasak")
PENYULINGAN (bukan "menyuling")

e. **Singkatan dan Akronim**

Singkatan dan akronim tidak dipakai sebagai istilah yang digunakan kecuali apabila singkatan dan akronim tersebut dipakai secara luas dan dipahami dalam bidang yang tercakup oleh tesaurus tersebut. Banyak akronim dan singkatan dapat merujuk ke lebih dari satu konsep, dan bentuk utuh dari nama itu harus berfungsi sebagai istilah yang digunakan, dengan referensi yang timbal-balik dari bentuk yang disingkatnya.

Misalnya: WORLD HEALTH ORGANIZATION
GU WHO

WHO
GU WORLD HEALTH ORGANIZATION

Singkatan dan akronim dapat berfungsi sebagai istilah yang digunakan apabila singkatan dan akronim tersebut sudah menjadi ketetapan bahwa bentuk uraiannya jarang digunakan atau secara umum diabaikan. Referensi timbal balik masih harus dibuat antara istilah lengkap dan singkatannya.

Misalnya: UNICEF
GU *United Nations International Children's Fund*

United Nations International Children's Fund
GU UNICEF

3. Pilihan Istilah Tunggal atau Jamak

a. Dalam bahasa tersebut ketika perbedaan antara tunggal dan jamak dapat dibuat, keputusannya untuk mengadopsi bentuk tunggal atau jamak sebagai istilah indeksasi kelihatannya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti berikut ini.

1) **Indeksasi Pasca-koordinasi atau Pra-koordinasi**

Dalam indeks pra-koordinasi, istilah diseleksi dari suatu tesaurus yang diatur ke dalam entri indeks sedemikian rupa sehingga entri tersebut secara keseluruhan menunjukkan suatu subyek dalam bentuk yang singkat. Hubungan antar-istilah mungkin disampaikan dengan berbagai cara, sebagai contoh dengan susunan kata dan/atau pilihan tipografi (tata huruf) dan pungtuasi (pemberian tanda baca) khusus.

Di beberapa sistem, istilah dapat diatur ke dalam frase dengan preposisi atau kata/kalimat keterangan. Dalam situasi ini, pengertian atau entri indeks yang komprehensif sebagai suatu keseluruhan dapat dipengaruhi oleh penggunaan bentuk tunggal atau jamak. Hal ini tidak dipakai untuk suatu sistem pasca-koordinasi, ketika istilah dipakai untuk dokumen sebagai kunci temu balik yang independen, tanpa menunjukkan hubungan timbal-baliknya.

2) Faktor Budaya

Organisasi di negara yang berbeda cenderung bekerja dalam tradisi yang berbeda berkaitan dengan penggunaan bentuk tunggal dan jamak. Di negara berbahasa Inggris, misalnya istilah dapat ditunjukkan baik sebagai bentuk tunggal maupun jamak tergantung dari faktor-faktor di bawah ini (lihat b). Pengindeks dalam komunitas bahasa yang lain, misalnya Perancis dan Jerman, cenderung untuk memilih bentuk tunggal sehingga pengguna dapat menggunakan tesaurus atau indeks seperti menggunakan sebuah kamus.

Namun, pengecualian untuk pilihan umum mungkin terjadi untuk alasan-alasan yang pragmatis tergantung, misalnya, dari jenis sistem indeksasi yang digunakan, atau kebutuhan untuk menghindari pengertian ganda ketika bentuk tunggal dapat merujuk pada lebih dari satu konsep, dan ini mungkin dibedakan dari pernyataan salah satu dari konsep tersebut sebagai suatu bentuk jamak.

b. Dalam organisasi baik bentuk istilah tunggal maupun jamak dapat diadopsi, pilihan istilah yang digunakan secara umum berkaitan dengan jenis konsep yang dirujuk oleh istilah tersebut. Istilah dapat dibagi ke dalam entitas konkret, dan konsep abstrak. Kedua kelas ini ditinjau kembali secara terpisah berikut ini.
   1) Kata benda yang menunjukkan entitas konkret dapat dibagi ke dalam dua kategori berikut.
      a) Kata benda yang dapat dihitung yakni nama objek yang dapat dihitung yang menjadi subjek untuk pertanyaan ”Berapa buah?”, tetapi bukan ”Berapa banyak?”. Hal ini harus disebut sebagai bentuk jamak.

         Misalnya: DOKUMEN
         JENDELA
         PARTAI POLITIK
         PENGUIN

         Perhatian khusus biasanya diberikan untuk nama bagian tubuh. Hal ini harus disebut sebagai bentuk jamak apabila lebih dari satu bagian dalam suatu organisme yang terbentuk secara utuh, tetapi dalam bentuk tunggal apabila hanya ada satu.

Misalnya:	EARS	*tetapi*	DIGESTIVE SYSTEM
	HANDS		HEAD
	LUNGS		NOSE

      b) Kata benda tidak dapat dihitung, misalnya nama material atau bahan yang menjadi subjek pertanyaan ”Berapa banyak?” bukan ”Berapa buah?”. Hal ini harus disebut sebagai bentuk tunggal.

         Misalnya: CAT
         JAM
         UAP

         Apabila komunitas pengguna diberikan indeks yang berkaitan dengan bahan atau material sebagai kelas dengan lebih dari satu anggota, kelas ini harus disebut di dalam bentuk jamak.

Misalnya: PLASTIK
RACUN

2) Nama konsep abstrak, misalnya entitas dan fenomena, properti, sistem kepercayaan, aktivitas dan disiplin yang abstrak, harus disebut dengan bentuk tunggal.

Misalnya: Entitas dan fenomena abstrak: KEPRIBADIAN; MUSIM DINGIN
Properti: KERAPUHAN; OPASITAS (kualitas yang sulit dipahami); DAYA LARUT
Sistem kepercayaan: ISLAM; KHATOLIK; SHINTOISME
Aktivitas: IMIGRASI; PEMOTONGAN; RESPIRASI
Disiplin: FISIKA; SOSIOLOGI

Apabila suatu konsep abstrak dianggap sebagai kelas dengan lebih dari satu anggota maka istilah tersebut menunjukkan kelas yang harus ditunjukkan dalam bentuk jamak.

Misalnya: REAKSI KIMIA
ILMU PENGETAHUAN FISIKA
PERANGKAT

c. Apabila bentuk tunggal dan jamak suatu istilah merujuk kepada konsep yang berbeda maka keduanya harus dimasukkan ke dalam tesaurus. Bila perlu, perbedaan tersebut harus ditunjukkan dengan pengkualifikasian istilah atau frase.

Misalnya: KAYU (material)
HUTAN (area tanah hutan)

Catatan bahwa pemberi sifat yang ditambahkan kemudian menjadi bagian dari istilah tersebut; ini bukan merupakan suatu catatan cakupan.

a. Apabila penulisan bentuk tunggal dan jamak berbeda maka istilah tersebut akan dipisahkan oleh istilah yang tidak terkait ketika diisi secara alfabetis, suatu referensi harus dibuat dari istilah yang tidak digunakan.

Misalnya: Alumnus **GUNAKAN** Alumni

4. Homograf atau Polisemi (satu kata yang memiliki satu atau beberapa pengertian yang berbeda)

Homograf atau polisemi (terkadang dirujuk oleh istilah lebih luas ”homonim”) adalah kata dengan penulisan yang sama, tetapi pengertiannya berbeda.

Misalnya: CRANES, yang dapat mengacu pada burung bangau maupun derek pengangkat barang-barang berat.

Pada saat homograf ditemukan dalam indeksasi, setiap kata harus ditambahkan dengan kata frase yang memenuhi syarat. Istilah indeksasi harus dibedakan dari pemberi sifat, misalnya dengan menggunakan tampilan yang berbeda, atau dengan memasukkan pemberi sifat antara tanda kurung. Pemberi sifat tidak sebagai catatan cakupan, dan istilah tersebut serta pemberi sifatnya harus ditetapkan dalam tesaurus sebagai suatu unit.

Misalnya: BEAMS (radiasi)
BEAMS (struktur)
CRANES (burung bangau)
CRANES (derek pengangkat barang-barang berat)

5. Pilihan Istilah

a. **Penulisan**

Penulisan kata yang paling dapat diterima secara luas harus diadopsi. Apabila ada penulisan yang berbeda dan umumnya diketahui maka setiap penulisan tersebut dimasukkan ke dalam tesaurus, dan sebuah referensi harus dibuat dari istilah yang tidak digunakan ke istilah yang digunakan.

Misalnya:

Rumania	**GUNAKAN**	ROMANIA
Roumania	**GUNAKAN**	ROMANIA

Apabila memungkinkan, penulisan harus mengikuti yang ada dalam kamus atau daftar kata. Apabila suatu pilihan antara penulisan yang dibuat untuk alasan-alasan budaya (misalnya antara Inggris–Amerika dan Inggris–British), sumber yang dipilih harus diberikan dalam pendahuluan, dan pilihan itu harus dimasukkan secara konsisten dalam tesaurus.

b. **Kata Pinjaman dan Terjemahan dari Kata Pinjaman**

Istilah dari bahasa lain terkadang ditemukan sebagai ”kata pinjaman”, yaitu istilah asing yang diterima sebagai istilah yang baru. Apabila ada istilah seperti ini maka istilah tersebut harus dimasukkan ke dalam tesaurus. Kadang-kadang sebuah kata pinjaman dan perkiraan terjemahannya muncul bersama-sama. Apabila kata pinjaman ini lebih dapat diterima secara luas maka harus dianggap sebagai istilah yang digunakan.

Namun, apabila terjemahannya yang diterima maka terjemahannya ini yang dianggap sebagai istilah yang digunakan. Referensi timbal balik harus dibuat antara istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan.

Misalnya: X-RAYS
GU Sinar roentgen

Sinar roentgen **GUNAKAN** X-RAYS

c. Terjemahan

Apabila terjemahan istilah dari bahasa dengan alfabet yang berbeda, prosedur yang dideskripsikan dalam standar internasional yang sesuai harus diikuti sedapat mungkin.

d. Istilah Populer dan Jargon (bahasa golongan tertentu)

Bahasa populer dan jargon dapat dimasukkan apabila indeksasi dalam situasi sebagai berikut.

1) Konsep pertama ditunjukkan dengan suatu istilah yang aslinya berasal dari suatu subbudaya atau kelompok sosial tertentu, dan bukan alternatif yang dapat diterima secara luas. Istilah populer atau jargon harus diterima sebagai suatu istilah indeksasi.
   Misalnya: BYTE
   HIPPIES

2) Istilah populer dan jargon sebagai sebuah alternatif menjadi istilah yang berlaku. Istilah yang berlaku tersebut harus dipilih sebagai istilah yang digunakan, dan istilah populer harus ditambahkan sebagai istilah yang tidak digunakan hanya apabila diketahui secara luas dan menjadi jalan akses ke dalam indeks bagi pengguna.
   Misalnya: PERSATUAN BULUTANGKIS
   GU Badminton

   Badminton **GUNAKAN** PERSATUAN BULUTANGKIS

e. Nama Umum dan Nama Dagang

Suatu produk sering diketahui dengan mengenali nama dagangnya. Apabila nama umum ini juga berlaku, maka nama ini harus diadopsi sebagai istilah yang digunakan, dan nama dagang harus diakui sebagai istilah yang tidak digunakan hanya jika dapat menjadi jalan akses ke indeks bagi pengguna.

Misalnya: POLYETHYLENE
GU polythene

polyhene **GUNAKAN** POLYETHYLENE

f. **Nama Populer dan Nama Ilmiah**

Apabila nama populer dan nama ilmiah mengacu kepada konsep yang sama, dan bentuk populernya kelihatannya paling dicari oleh pengguna indeks maka nama populer tersebut yang harus dipilih. Sebagai contoh, ”Penguin” mungkin dipilih sebagai istilah yang digunakan dalam indeks umum, tetapi padanan kata ilmiah, ”*Sphenisciformes*”, mungkin digunakan dalam indeks ilmu hewan. Referensi timbal balik harus dibuat untuk masalah ini.

g. **Nama Tempat**

Nama negara dan daerah geografis terkadang bervariasi dari bahasa ke bahasa. Istilah yang berbeda mengacu kepada tempat yang sama juga terjadi dalam suatu komunitas bahasa tunggal, untuk alasan sebagai berikut.

a) Nama ”resmi” dan ”populer” kedua-duanya digunakan:
Misalnya: HOLLAND
NETHERLANDS

b) Bentuk asli dan bahasa sehari-hari dimunculkan bersama-sama:
Misalnya: KALIMANTAN
BORNEO

h. **Nama Institusi dan Nama Orang yang Sesuai**

Nama ini sering dikeluarkan dari sebuah tesaurus. Apabila nama ini dimasukkan, bentuk nama tersebut harus diseleksi sesuai dengan kode pengkatalogan yang dikenal. Nama ini kadang dapat bervariasi, tergantung dari asal-usulnya, untuk itu perlu diperhatikan:

a. Nama institusi nasional atau institusi lokal, yaitu nama yang dipergunakan untuk menjalankan bisnis, dan mungkin muncul di jurnal atau laporan rapat, hanya dalam satu bahasa, harus dicatat dalam bentuk bukan terjemahan. Apabila ada suatu bentuk terjemahan juga maka bentuk ini harus ditetapkan sebagai istilah yang tidak digunakan.

Misalnya: ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
GU *National Archives of Indonesia* (Inggris)

National Archives of Indonesia (Inggris)
GUNAKAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

i. Nama organisasi internasional, atau institusi lokal yang terbit dalam dokumen dengan lebih dari satu bahasa, harus ditunjukkan dalam format yang diketahui. Apabila indeks tersebut digunakan oleh pembaca dari komunitas berbahasa yang berbeda yang mungkin tidak mengetahui nama "lokal" dari suatu organisasi internasionalnya, bentuk bahasa sehari-hari dari bahasa lain mungkin ditambahkan sebagai istilah yang tidak digunakan.

Misalnya: *UNITED NATIONS*
GU Perserikatan Bangsa-Bangsa

Perserikatan Bangsa-Bangsa **GUNAKAN** *UNITED NATIONS*

UN **GUNAKAN** *UNITED NATIONS*

j. Nama perorangan biasanya ditulis dalam bentuk aslinya. Beberapa orang, khususnya tokoh sejarah yang dikenal, memiliki nama lokal yang sudah ada sehingga harus diterima sebagai istilah yang digunakan, referensi dibuat jika perlu dari nama aslinyanya. Tetapi harus diingat bahwa ini merupakan kasus pengecualian.

Misalnya (dalam thesaurus bahasa Inggris):
JOAN OF ARC
GU Jeanne d'Arc

Jeanne d'Arc **GUNAKAN** JOAN OF ARC

6. Catatan Cakupan dan Definisi

a. Catatan cakupan dan definisi dapat ditambahkan pada sebuah istilah yang menunjukkan pengertian yang terbatas yang digunakan untuk tujuan indeksasi di luar pengertian lainnya. Jenis informasi lebih lanjut juga ditunjukkan dalam suatu catatan cakupan, misalnya:
   1) tanggal ketika suatu istilah digunakan, atau ketika cakupan ini didefinisikan kembali;
   2) sumber istilah, khususnya pembentukan kata baru, yaitu istilah baru yang menunjukkan konsep awal;
   3) instruksi untuk indeksasi, mengenai, misalnya, istilah campuran yang boleh atau tidak boleh dalam suatu bahasa indeksasi yang diberikan.

Catatan cakupan harus dibedakan tipografinya (tata huruf) dari istilah yang ditambahkannya.

Misalnya: FREKUENSI MICROWAVE
CC 1 GHz hingga 300 GHz

b. Tidak seperti pemberi sifat pada istilah bentuk tunggal dan jamak serta homograf, catatan cakupan tidak dianggap sebagai bagian yang membentuk istilah yang dilampirkannya. Catatan cakupan tidak dimaksudkan menjadi sebuah definisi kamus, tetapi untuk menunjukkan penggunaan suatu istilah dalam suatu bahasa indeksasi. Tidak perlu memberikan catatan cakupan atau definisi ke seluruh istilah dalam tesaurus.

Suatu tesaurus memperlihatkan, melalui strukturnya, hubungan secara umum mengenai konteks ”pengertian” dari suatu istilah yang ada, dengan referensi khusus untuk istilah yang berkonotasi lebih luas dan lebih sempit. Referensi khusus ini biasanya sesuai untuk menunjukkan interpretasi yang diinginkan dari suatu istilah tertentu. Suatu catatan cakupan terkadang perlu ditambahkan ke dalam suatu definisi yang lengkap, apabila misalnya, suatu istilah diinterpretasikan secara longgar dalam penggunaan umumnya, atau apabila kamus yang berbeda memberikan pengertian yang berbeda.

Misalnya: DOKUMENTASI
CC proses penyimpanan dan penemuan kembali informasi di semua bidang pengetahuan

Contoh:

Istilah yang digunakan, ditulis dengan huruf besar:

MOBIL
HEWAN

Istilah yang Tidak Digunakan
GUNAKAN ISTILAH YANG DIGUNAKAN

ISTILAH YANG DIGUNAKAN
GU Istilah yang Tidak Digunakan

Istilah yang tidak digunakan ditulis dengan huruf kecil, kecuali istilah itu merupakan nama yang digunakan maka perlu ditulis dengan huruf besar, atau suatu singkatan atau akronim yang harus ditulis dengan huruf besar:

MOBIL
GU automobil
HEWAN
GU fauna
WORLD HEALTH ORGANIZATION
GU WHO

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1) Berikan contoh penggunaan istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan.
2) Apa fungsi tesaurus dalam pengelolaan arsip dan informasi bisnis lainnya?
3) Berikan pengertian mengenai tesaurus menurut ISO 15489 *Records Management*.
4) Apa yang dimaksud dengan bahasa indeksasi?
5) Ada berapa istilah yang dapat dipergunakan dalam penyusunan tesaurus? Sebutkan.

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk menjawab soal latihan tersebut, cobalah Anda cermati uraian tentang Pengertian Tesaurus Arsip pada Kegiatan Belajar 1.

Rambu-rambu Jawaban Latihan

1) Istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan
   KERETA API
   GU kereta besi
   TUMBUHAN
   GU flora
   ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia)
   GU ARNAS (Arsip Nasional Republik Indonesia)
2) Fungsi tesaurus dalam pengelolaan arsip dan informasi bisnis lainnya untuk membantu mengklasifikasi, memberikan judul, menemukan kembali, menilai, dan menyusutkan arsip.
3) Pengertian mengenai tesaurus menurut ISO 15489 *Records Management* adalah daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padankata.

4) Bahasa indeksasi adalah seperangkat istilah, yang terkontrol, yang terseleksi dari bahasa natural dan digunakan untuk menunjukkan, dalam bentuk singkat, subjek dokumen.
5) Ada 3istilah yang dapat dipergunakan dalam penyusunan tesaurus yaitu
   a. istilah indeksasi adalah penunjukan konsep yang lebih disukai dalam format suatu kata benda atau frase kata benda;
   b. istilah yang digunakan adalah istilah yang secara konsisten digunakan ketika mengindeks untuk menunjukkan suatu konsep yang diberikan; kadang kalanya disebut sebagai ”deskriptor”;
   c. istilah yang tidak digunakan adalah sinonim (kata yang bersamaan artinya) atau seperti-sinonim dari suatu istilah yang dipilih. Suatu istilah yang tidak digunakan tidak diberikan/ditentukan untuk dokumen, tetapi disediakan sebagai sebuah jalan masuk dalam suatu tesaurus atau indeks alfabet, dimana pengguna diarahkan oleh suatu instruksi (misalnya GUNAKAN atau LIHAT) untuk istilah yang digunakan; kadang-kalanya disebut sebagai ”non-deskriptor.”

RANGKUMAN

Pengertian tesaurus sangat beragam tergantung dari mana sumbernya. ISO 2788 tentang *Documentation – Guidelines for the Establishment and Development of Monolingual Thesauri* (1986:2) menjelaskan bahwa tesaurus merupakan kosa kata suatu bahasa indeksasi yang terkontrol, yang secara formal diatur sedemikian rupa sehingga ada suatu hubungan yang terencana antara konsep-konsep (misalnya sebagai ”lebih luas” dan ”lebih sempit”) yang dibuat secara jelas dan tegas. Sementara, bahasa indeksasi adalah seperangkat istilah, yang terkontrol, yang terseleksi dari bahasa natural dan digunakan untuk menunjukkan, dalam bentuk singkat, subyek-subyek dokumen-dokumen.

Pengertian istilah dalam tesaurus tidak umum (khas) dan hubungan hierarki untuk istilah-istilah tersebut dapat terlihat. Tesaurus memberikan maksud yang sesuai kepada pengguna untuk mencari dari istilah-istilah yang tidak dipergunakan hingga terminologi yang disukai yang diadopsi oleh suatu organisasi. Selain itu, tesaurus dapat dikaitkan dengan instrumen manajemen arsip lainnya, seperti penyusutan atau skema klasifikasi akses, untuk memungkinkan proses manajemen arsip berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Beberapa singkatan dan simbol-simbol juga dipergunakan di dalam perancangan tesaurus, seperti CC (catatan cakupan), GUNAKAN, GU (gunakan untuk), IT (istilah terkait), IT (istilah top), IL (istilah luas), IS (istilah sempit), dan IT (istilah terkait) (ISO 2788,:1986:3).

TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1) Pengertian tesaurus menurut ISO/TR 15489 adalah…
   A. daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padanan kata
   B. daftar istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan, serta istilah-istilah yang terkait (dari yang digunakan) yang tersusun secara alfabetis
   C. kosa kata suatu bahasa indeksasi yang terkontrol, yang secara formal diatur sedemikian rupa sehingga ada suatu hubungan yang terencana antara konsep-konsep (misalnya sebagai ”lebih luas” dan ”lebih sempit”) yang dibuat secara jelas dan tegas
   D. suatu buku yang mendaftar kata-kata secara berkelompok dengan kata-kata lain yang memiliki kesamaan pengertian

2) Pengertian tesaurus menurut ISO 2788 adalah...
   A. kosa kata suatu bahasa indeksasi yang terkontrol, yang secara formal diatur sedemikian rupa sehingga ada suatu hubungan yang terencana antara konsep-konsep (misalnya sebagai ”lebih luas” dan ”lebih sempit”) yang dibuat secara jelas dan tegas
   B. daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padanan kata
   C. daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padanan kata
   D. daftar istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan, serta istilah-istilah yang terkait (dari yang digunakan) yang tersusun secara alfabetis

3) Di dalam tesaurus, catatan cakupan adalah…
   A. untuk menunjukkan penggunaan suatu istilah dalam suatu bahasa indeksasi
   B. dianggap sebagai bagian yang membentuk istilah yang dilampirkannya
   C. dimaksudkan menjadi sebuah definisi kamus
   D. dianggap sebagai pengertian umum dari suatu istilah

4) Apabila nama populer dan nama ilmiah mengacu kepada konsep yang sama, dan bentuk populernya kelihatannya paling dicari oleh pengguna indeks maka bentuk tersebut yang harus dipilih. Sebagai contoh…
   A. AIR
      GU H2O
   B. KORAN
      GU Newspaper
   C. HOLLAND
      GU Netherlands
   D. ANRI
      GU ARNAS

5) Nama institusi nasional atau institusi lokal yaitu nama yang dipergunakan untuk menjalankan bisnis, dan mungkin muncul di jurnal atau laporan rapat, hanya dalam satu bahasa, harus dicatat di dalam bentuk bukan terjemahan. Apabila ada suatu bentuk terjemahan juga maka bentuk ini harus ditetapkan sebagai istilah yang tidak digunakan. Misalnya...
   A. ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
      GU National Archives of Indonesia
   B. ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia)
      GU ARNAS (Arsip Nasional Republik Indonesia)
   C. ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
      GU ANRI
   D. ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
      GU ARNAS

6) Deskriptor adalah penyebutan untuk...
   A. penunjukan konsep yang lebih disukai dalam format suatu kata benda atau frase kata benda
   B. istilah yang secara konsisten digunakan ketika mengindeks untuk menunjukkan suatu konsep yang diberikan
   C. istilah yang tidak digunakan
   D. istilah yang digunakan

7) Istilah indeksasi lebih disukai dalam format seperti...
   A. deskriptor
   B. kata benda atau frase kata benda
   C. seperti-sinonim
   D. GUNAKAN atau LIHAT

8) Pilihan istilah tunggal atau jamak pada istilah indeksasi salah satunya dipengaruhi oleh faktor budaya. Misalnya, istilah yang dapat ditunjukkan baik sebagai bentuk tunggal maupun jamak berlaku di negara...
   A. Perancis
   B. Inggris
   C. Jerman
   D. Amerika Serikat

9) Apabila nama populer dan nama ilmiah mengacu kepada konsep yang sama, dan bentuk populernya kelihatannya paling dicari oleh pengguna indeks maka yang harus dilakukan adalah...
   A. kata ilmiah digunakan dalam indeks ilmu hewan
   B. nama populer tersebut harus dipilih dalam indeks umum
   C. referensi timbal balik dibuat
   D. diakui sebagai istilah yang tidak digunakan

10) Nama negara dan daerah geografis terkadang bervariasi dari bahasa ke bahasa. Istilah yang berbeda mengacu kepada tempat yang sama juga terjadi dalam suatu komunitas bahasa tunggal. Oleh karena itu, penggunaan istilah HOLLAND (nama populer) dan NETHERLANDS (nama resmi) dengan...
   A. nama "resmi" harus ditetapkan sebagai istilah yang tidak digunakan
   B. nama"resmi" dan "populer" kedua-duanya digunakan
   C. referensi dibuat jika perlu dari nama aslinya
   D. nama "populer" dapat dimasukkan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Latar Belakang Kebutuhan Perancangan Tesaurus

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi banyak pekerjaan pengelolaan arsip dalam organisasi. Semakin banyak informasi yang disimpan secara elektronik, di samping masih tetap ada yang disimpan dalam media kertas, semakin banyak pegawai yang bertugas memberikan nama dokumen dan berkas serta menemukannya kembali.

Untuk itu, setiap organisasi memerlukan kesamaan bahasa yang dipergunakan untuk memberikan nama pada dokumen dan berkas tersebut, serta dapat berfungsi untuk menjadi kata kunci dalam penemuan kembalinya.

A. PENDUKUNG PROSES PENGELOLAAN ARSIP

Perancangan tesaurus dimaksudkan untuk mendukung proses pengelolaan arsip dalam organisasi. Pengelolaan arsip dan informasi bisnis lainnya dapat difasilitasi dengan mengembangkan dan mengaplikasikan tesaurus untuk membantu mengklasifikasi, memberikan judul, menemukan kembali, menyimpan, dan menyusutkan arsip. Tesaurus merupakan perangkat klasifikasi untuk pengelolaan arsip yang memberikan jenis perangkat klasifikasi yang ada untuk pengelolaan arsip dan mendeskripsikan masing-masing karakteristiknya. Tesaurus untuk pengelolaan arsip merupakan perangkat klasifikasi paling canggih dan sumber yang paling intensif untuk dikembangkan.

Tesaurus dapat membantu mengklasifikasi, memberikan judul, mengindeks, menemukan kembali, menilai, dan menyusutkan arsip. Semakin besar dan kompleks suatu organisasi maka semakin luas pula tesaurus yang dibuat. Suatu tesaurus dapat mengintegrasi ke dalam satu susunan istilah yang biasa dipergunakan oleh setiap unit organisasi dan keseluruhan organisasi secara alfabetis. Sebagai contoh, unit kerja rekayasa pesawat terbang mungkin sering menggunakan istilah komponen pesawat terbang, tetapi unit kerja pembuatan pesawat terbang mungkin perlu penambahan istilah yang lebih khusus, seperti kemudi guling (*ailerons*), kontrol luaran

(*surfacecontrol*), sayap (*wing*), penutup mesin dari baja (*cowling*), dan sebagainya.

Kebutuhan penggunaan istilah yang akan dimasukkan ke dalam suatu tesaurus tergantung dari fungsi dan tugas serta bahasa teknis yang banyak dipergunakan dalam suatu organisasi. Ada kemungkinan penggunaan satu kata dipakai untuk menunjukkan pengertian yang berbeda pada organisasi yang berbeda. Sebagai contoh, Arsip Nasional Republik Indonesia memiliki istilah akuisisi (*aquisition*) dalam kegiatannya sebagai suatu proses penambahan koleksi arsip yang berasal dari penyerahan, donasi, atau pembelian. Sementara, secara umum, pengertian akusisi diartikan sebagai suatu tindakan penambahan pengetahuan dan keterampilan yang baru, atau penambahan lahan, kekuasaan, uang, atau teritori yang baru.

Perancangan tesaurus dan pengembangannya sudah dapat dibuat secara mudah dengan bantuan sistem pengelolaan arsip berbasis TIK. Efektivitas suatu indeks subjek sebagai suatu alat untuk mengidentifikasi dokumen yang ditemukan tergantung pada bahasa indeksasi yang dibuat. Bahasa indeksasi ini dipakai untuk sistem apapun yang menyeleksi istilahindeksasi yang diperlukan untuk keputusan intelektual manusia, termasuk sistem yang menggunakan komputer untuk menyimpan dan memanipulasi istilah atau untuk mengidentifikasi dokumen sesuai dengan istilah atau istilah campuran yang ditentukan oleh seorang pengindeks (ISO 2788:1986:1).

B. HUBUNGAN DALAM TESAURUS

Penyusun sebuah indeks subjek perlu memperhatikan tiga tugas utamanya (ISO 2788:1986:1):

1. menentukan subjek dokumen;
2. menyeleksi istilah bersama-sama dengan subjek singkatnya;
3. menunjukkan hubungan antara konsep yang diberikan oleh istilah tersebut.

Tesaurus didasarkan pada tiga hubungan utama yakni hierarki, berhubungan, dan kesamaan menurut Arsip Nasional Australia dalam *Developing a Functions Thesaurus* (2003:9).

Tabel 1.1 Hubungan yang Ada dalam Tesaurus

Hierarki	Adanya hubungan antara konsep luas dan sempit
Berhubungan	Adanya hubungan antar-konsep yang terkait pada tingkat yang sama
Kesamaan	Adanya hubungan antara istilah terpilih, yaitu istilah yang digunakan (disebut juga istilah yang dibenarkan);dan istilah tidak terpilih, yaitu istilah yang tidak digunakan (disebut juga istilah yang tidak dibenarkan)

Masing-masing hubungan antar-istilah dalam tesaurus ditampilkan melalui konvensi tertentu, yang ditunjukkan dengan singkatan. Singkatan dan definisinya dijelaskan di bawah ini (National Archives of Australia, 2003:9-10).

Tabel 1.2 Definisi Hubungan yang Adadalam Tesaurus

Jenis	**Nama**	**Singkatan**	**Definisi**
Hierarki	Istilah luas	IL	• Menunjukkan konsep yang memiliki pengertian yang lebih luas daripada istilah lainya • Istilah yang lebih besar dalam suatu kategori
Hierarki	Istilah sempit	IS	• Menunjukkan suatu istilah dengan pengertian yang lebih khusus untuk suatu kategori yang lebih besar • Komponen di bawah kategori yang lebih besar
Berhubungan	Istilah terkait	IT	• Menunjukkan kesamaan dengan konsep lainnya • Menunjukkan istilah yang dihubungkan dengan istilah lain tetapi bukan merupakan sinonim, serta tidak dalam hubungan hierarki
Kesamaan	Gunakan untuk	Gunakan Untuk atau GU	• Menunjukkan suatu istilah yang memiliki status terpilih • Menunjukkan istilah tidak terpilih dihubungkan dengan istilah terpilih, seperti sebagai sinonim, atau singkatan, yang tidak digunakan
Kesamaan	Gunakan	GUNAKAN	• Menunjukkan suatu istilah yang memiliki status tidak terpilih • Menunjukkan istilah terpilih untuk digunakan pada saat istilah tidak terpilih sudah diseleksi

Hubungan antara istilah luas (IL) dan istilah sempit (IS) berdasarkan tingkatan dari posisi yang lebih besar menuju posisi yang lebih kecil. Istilah yang lebih besar dalam suatu kategori terletak pada tingkat yang lebih tinggi, sementara istilah yang lebih kecil dalam suatu kategori terletak pada tingkat yang lebih rendah. Istilah luas menunjukkan suatu kelas atau bulat, sementara istilah sempit menunjukkan komponen atau bagian dari konsep yang lebih besar tersebut.

Hubungan antar-istilah tersebut ditunjukkan dengan singkatan berikut ini:

1. IL (istilah luas),ditulis sebagai sebuah awalan untuk istilah yang lebih tinggi;
2. IS (istilah sempit),ditulis sebagai sebuah awalan untuk istilah yang lebih rendah.

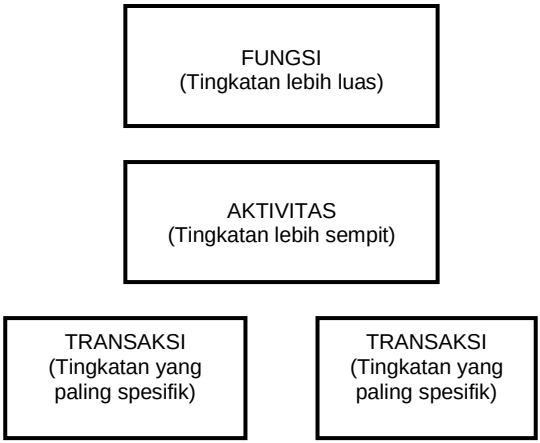

Gambar 1.1 Bagan Hubungan antara Istilah Luas dan Istilah Sempit

Istilah terkait (IT) dibuat untuk menunjukkan bahwa suatu istilah memiliki kesamaan dengan konsep lainnya. Istilah terkait mengingatkan pengguna tentang suatu fakta bahwa arsip dan informasi lain diklasifikasikan pada serangkaian istilah yang berbeda, tetapi terkait. Penentuan istilah terkait bermanfaat pada saat menemukan definisi untuk suatu istilah tidak sesuai. Istilah terkait hanya ada pada istilah terpilih.

Istilah terkait tidak dimaksudkan untuk memberikan variasi dalam ungkapan. Istilah terkait biasanya merujuk pada istilah tunggal dalam

tesaurus. Apabila ada hubungan antara kombinasi istilah maka hal itu dijelaskan pada catatan cakupan.

Jenis kesamaan ada di antara sinonim, yang dalam banyak konteks memiliki pengertian yang dipertimbangkan secara virtual dapat saling menukar tempat. Namun, dalam kosa kata terkendali, seperti tesaurus, yang pengertiannya dibatasi, hanya satu istilah yang dipertimbangkan sebagai istilah terpilih. Sinonim digunakan sebagai jalan menuju istilah terpilih.

Contoh

IL BANGUNAN GEDUNG
IS (BERDASARKAN JENIS)
AGAMA
GEREJA
Kathedral

MESJID
Istiqlal
PENDIDIKAN
PESANTREN
SEKOLAH
KEDIAMAN
RUMAH
VILA

(BERDASARKAN MATERIALNYA)
BATU BATA
KAYU

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Bagaimana peran tesaurus dalam pengelolaan arsip dan informasi bisnis lainnya?
2. Jelaskan hubungan dalam tesaurus?
3. Apa yang harus diperhatikan oleh penyusun tesaurus?
4. Bagaimana hubungan antar-istilah ditunjukkan?
5. Apa yang dimaksud dengan Istilah Terkait (IT)?

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk dapat menjawab soal latihan di atas, Anda cermati uraian tentang Latar Belakang Kebutuhan Perancangan Tesaurus pada Kegiatan Belajar 2.

Rambu-rambu Jawaban Latihan

1) Peran tesaurus dalam pengelolaan arsip dan informasi bisnis lainnya adalah membantu mengklasifikasi, memberikan judul, mengindeks, menemukan kembali, menilai, dan menyusutkan arsip.
2) Hubungan dalam tesaurus ada 3 yaitu
   a. Hierarki: adanya hubungan antara konsep luas dan sempit.
   b. Berhubungan: adanya hubungan antar-konsep yang terkait pada tingkat yang sama.
   c. Kesamaan: adalah hubungan antara istilah terpilih, yaitu istilah yang digunakan (disebut juga istilah yang dibenarkan); dan istilah tidak terpilih, yaitu istilah yang tidak digunakan (disebut juga istilah yang tidak dibenarkan).
3) Penyusun tesaurus harus memperhatikan tiga tugas utamanya:
   a. menentukan subjek dokumen;
   b. menyeleksi istilah bersama-sama dengan subjek singkatnya;
   c. menunjukkan hubungan antara konsep yang diberikan oleh istilah tersebut.
4) Hubungan antar-istilah tersebut ditunjukkan dengan singkatan berikut ini:
   a. IL (istilah luas),ditulis sebagai sebuah awalan untuk istilah yang lebih tinggi;
   b. IS (istilah sempit),ditulis sebagai sebuah awalan untuk istilah yang lebih rendah.
5) Istilah Terkait (IT) dibuat untuk menunjukkan bahwa suatu istilah memiliki kesamaan dengan konsep lainnya. Istilah terkait mengingatkan pengguna tentang suatu fakta bahwa arsip dan informasi lain diklasifikasikan pada serangkaian istilah yang berbeda, tetapi terkait. Penentuan istilah terkait bermanfaat pada saat menemukan definisi untuk suatu istilah tidak sesuai. Istilah terkait hanya ada pada istilah terpilih.

RANGKUMAN

Kebutuhan perancangan tesaurus dalam suatu organisasi didasarkan pada beberapa hal:

1) semakin banyak informasi yang disimpan secara elektronik karena perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga perlu memberikan nama pada dokumen dan berkas ke dalam sistem pengelolaan arsip berbasis TIK untuk dapat ditemukan kembali;
2) setiap organisasi memerlukan kesamaan bahasa yang dipergunakan untuk memberikan nama pada dokumen dan berkas tersebut, serta dapat berfungsi untuk menjadi kata kunci dalam penemuan kembalinya;
3) kebutuhan penggunaan istilah-istilah yang akan dimasukkan ke dalam suatu tesaurus tergantung dari tugas dan fungsi serta bahasa teknis yang banyak dipergunakan dalam suatu organisasi;
4) ada kemungkinan penggunaan satu kata dipakai untuk menunjukkan pengertian yang berbeda pada organisasi yang berbeda;
5) efektivitas suatu indeks subyek sebagai suatu alat untuk mengidentifikasi dokumen yang ditemukan tergantung pada bahasa indeksasi yang dibuat;
6) perancangan tesaurus dimaksudkan untuk mendukung proses pengelolaan arsip dalam organisasi;
7) tesaurus untuk membantu mengklasifikasi, memberikan judul, menemukan kembali, menyimpan, dan menyusutkan arsip;
8) tesaurus dapat mengintegrasi ke dalam satu susunan istilah yang biasa dipergunakan oleh setiap unit organisasi dan keseluruhan organisasi secara alfabetis;
9) perancangan tesaurus dan pengembangannya sudah dapat dibuat secara mudah dengan bantuan sistem pengelolaan arsip berbasis TIK.

TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1) Kebutuhan perancangan tesaurus didasarkan pada…
   A. masing-masing hubungan antar-istilah dalam tesaurus ditampilkan melalui konvensi tertentu
   B. setiap organisasi memerlukan kesamaan bahasa yang dipergunakan untuk memberikan nama pada dokumen dan berkas tersebut, serta

dapat berfungsi untuk menjadi kata kunci dalam penemuan kembalinya

C. hubungan antara istilah luas (IL) dan istilah sempit (IS) berdasarkan tingkatan dari posisi yang lebih besar menuju posisi yang lebih kecil
D. istilah yang lebih besar dalam suatu kategori terletak pada tingkat yang lebih tinggi, sementara istilah-istilah yang lebih kecil dalam suatu kategori terletak pada tingkat yang lebih rendah

2) Kebutuhan penggunaan istilah yang akan dimasukkan ke dalam suatu tesaurus tergantung dari…
   A. istilah luas dan istilah sempit yang ditetapkan
   B. tugas dan fungsi serta bahasa teknis yang banyak dipergunakan dalam suatu organisasi
   C. istilah yang digunakan dan istilah yang tidak digunakan
   D. hubungan antara istilah luas (IL) dan istilah sempit (IS) berdasarkan tingkatan dari posisi yang lebih besar menuju posisi yang lebih kecil

3) Istilah Terkait (IT) dibuat untuk menunjukkan bahwa...
   A. hubungan antara istilah luas (IL) dan istilah sempit (IS) berdasarkan tingkatan dari posisi yang lebih besar menuju posisi yang lebih kecil
   B. suatu istilah memiliki kesamaan dengan konsep lainnya
   C. untuk memberikan variasi dalam ungkapan
   D. ada hubungan antara kombinasi istilah

4) Penyusunan sebuah indeks subjek perlu memperhatikan tiga tugas utamanya, salah satunya adalah...
   A. memberikan variasi dalam ungkapan
   B. menentukan subjek dokumen
   C. menentukan kesamaan dengan konsep lainnya
   D. mencari hubungan antara istilah luas (IL) dan istilah sempit (IS)

5) Yang dimaksud dengan tiga hubungan dalam tesaurus adalah...
   A. istilah luas, istilah sempit, dan istilah terkait
   B. hierarki, berhubungan, dan kesamaan
   C. istilah yang digunakan, istilah yang tidak digunakan, dan istilah terkait
   D. mengklasifikasi, mengindeks, dan menemukan kembali

6) Hierarki pada hubungan dalam tesaurus berarti...
   A. adanya hubungan antar-konsep yang terkait pada tingkat yang sama
   B. adanya hubungan antara konsep luas dan sempit

C. adanya hubungan antara istilah terpilih, yaitu istilah yang digunakan (disebut juga istilah yang dibenarkan) dan istilah yang tidak terpilih yaitu istilah yang tidak digunakan (disebut juga istilah yang tidak dibenarkan)
D. semuanya benar

7) Yang ingin ditunjukkan dalam Istilah Terkait adalah...
A. memberikan variasi dalam ungkapan
B. hubungan antara kombinasi istilah
C. suatu istilah memiliki kesamaan dengan konsep lainnya
D. menunjukkan sinonim

8) Penjelasan istilah Gunakan Untuk atau GU pada hubungan dalam tesaurus adalah...
A. menunjukkan kesamaan dengan konsep lainnya
B. menunjukkan suatu istilah yang memiliki status tidak terpilih
C. menunjukkan suatu istilah yang memiliki status terpilih
D. komponen di bawah kategori yang lebih besar

9) Penjelasan istilah GUNAKAN pada hubungan dalam tesaurus adalah...
A. menunjukkan kesamaan dengan konsep lainnya
B. menunjukkan suatu istilah yang memiliki status terpilih
C. menunjukkan suatu istilah yang memiliki status tidak terpilih
D. komponen di bawah kategori yang lebih besar

10) Tesaurus untuk pengelolaan arsip merupakan perangkat klasifikasi paling canggih dan sumber yang paling intensif untuk dikembangkan karena...
A. tesaurus didasarkan pada tiga hubungan utama yakni hierarki, berhubungan, dan kesamaan
B. ada kemungkinan penggunaan satu kata dipakai untuk menunjukkan pengertian yang berbeda pada yang organisasi yang berbeda
C. tesaurus merupakan perangkat klasifikasi untuk pengelolaan arsip yang memberikan jenis perangkat klasifikasi yang ada untuk pengelolaan arsip dan mendeskripsikan masing-masing karakteristiknya
D. masing-masing hubungan antar-istilah dalam tesaurus ditampilkan melalui konvensi tertentu

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 3

Manfaat Tesaurus Kearsipan

Berdasarkan pengertian tesaurus serta latar belakang kebutuhan perancangan tesaurus seperti yang telah dijelaskan pada kegiatan sebelumnya maka beberapa manfaat tesaurus bagi organisasi dapat disampaikan sebagai

1. pengklasifikasian arsip secara tepat akan lebih mengefisiensikan pelaksanaan sistem manajemen bisnis;
2. membuat serta mendokumentasikan hubungan antara aktivitas bisnis dan bahan bukti untuk memperlihatkan bahwa hubungan tersebut tampak efisien, terbuka, dan terakuntabilitas;
3. membuat hubungan antar-item arsip, yang mengkombinasikannya, untuk menyediakan arsip aktivitas organisasi selanjutnya;
4. dapat mengidentifikasi arsip setiap saat dengan menjamin arsip diberikan judul secara konsisten;
5. membantu menemukan seluruh arsip yang berkaitan dengan suatu aktivitas bisnis karena klasifikasi menyediakan hubungan dari nama/judul sebelumnya dengan terminologi bisnis saat ini;
6. mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks dalam konteks bisnis tertentu;
7. membantu pengguna mencari dari istilah tidak terpilih (tidak digunakan) ke istilah terpilih (digunakan);
8. menyediakan pedoman yang membuat penemuan kembali lebih dapat diperkirakan;
9. menentukan pelindungan keamanan dan tingkat akses, atau mempergunakan izin, sesuai untuk sekelompok arsip tertentu; serta
10. membantu mengelola periode retensi dan tindakan pemusnahan arsip.

Selain itu, manfaat lainnya adalah dalam hal pemberian judul secara hierarki mampu mencetak dan/atau mencari daftar secara alfabetis dengan judul berkas yang terkelompok di dalam istilah kelas luasnya (atau kata kunci) serta aktivitasnya. Kemudian, jika istilah luas dan istilah sempit ditempatkan untuk masing-masing berkas, dalam sistem penemuan kembali yang *online*, maka berkas tersebut dapat ditemukan kembali, dan hierarki tersebut dapat memperlihatkan aspek-aspek kontekstual dan konten arsip (Kennedy, 2000:122).

Pendekatan hierarki dalam klasifikasi ini, bagi pengklasifikasi, memerlukan sebanyak mungkin hierarki yang ada, yang tentu saja memerlukan waktu untuk memrosesnya. Hierarki tersebut memaksa setiap judul masuk ke dalam beberapa jenis susunan hierarki, yang tidak mungkin selalu logis, sebagai contoh istilah mungkin ada dalam suatu hubungan, tetapi bukan sebuah jenis-golongan (*genus-species*), suatu contoh, suatu jenis, atau bagian keseluruhan dari jenis hubungan (Kennedy, 2000:122).

Oleh karena itu, menurut Kennedy (2000:1223), alternatif untuk pendekatan hireraki ini adalah untuk menempatkan suatu istilah kelas luas (atau kata kunci) ke dalam satu bidang dan kemudian untuk menempatkan sebanyak mungkin deskriptor rinci yang diperlukan dalam urutan apapun pada sebuah bidang yang terpisah sehingga pencarian judul dengan kategori yang luas dapat dicapai, seperti halnya pencarian *online* untuk istilah yang khusus.

Contoh

Tesaurus yang berkaitan dengan bidang kamera (ISO 2788:1986:26-27).

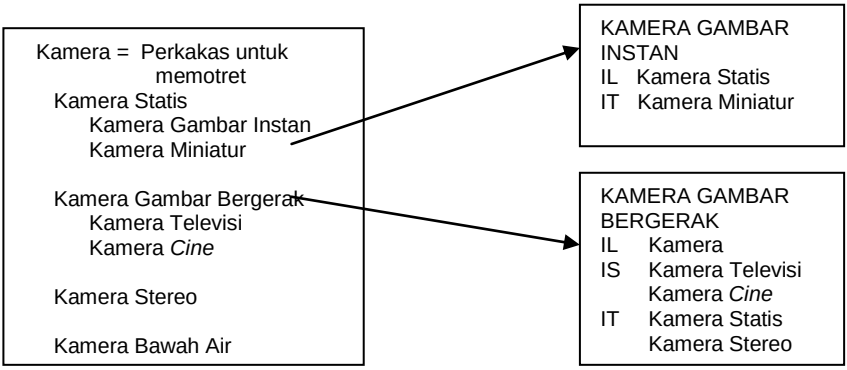

Struktur Pohon

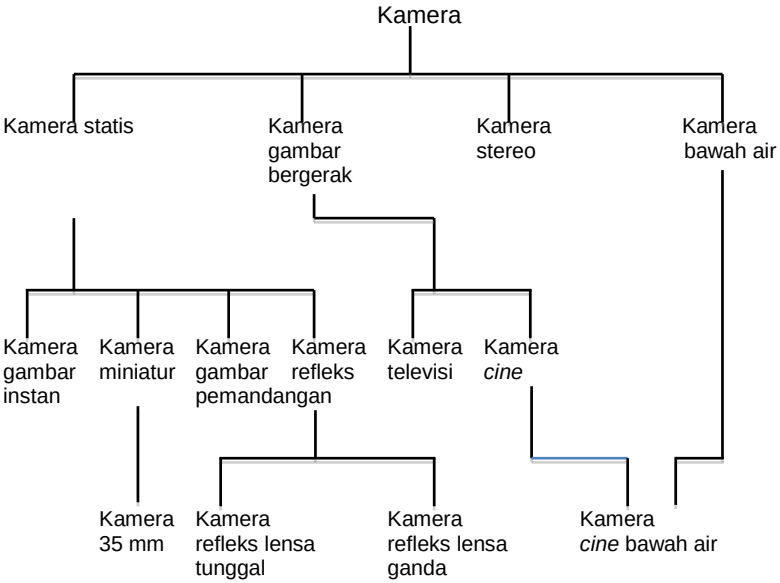

Pengelompokan Tesaurus

KAMERA
- IS KAMERA BAWAH AIR
- KAMERA GAMBAR BERGERAK
- KAMERA STATIS
- KAMERA STEREO

KAMERA 35 mm
- IS KAMERA MINIATUR

KAMERA BAWAH AIR
- IL KAMERA
- IS KAMERA *CINE* BAWAH AIR
- IT KAMERA GAMBAR BERGERAK
- KAMERA STATIS
- KAMERA STEREO

KAMERA GAMBAR PEMANDANGAN
- IS KAMERA STATIS
- IT KARENA GAMBAR INSTAN
- KAMERA MINIATUR
- KAMERA REFLEKS

KAMERA MINIATUR
- IL KAMERA STATIS
- IS KAMERA 35 mm
- IT KAMERA GAMBAR INSTAN
- KAMERA GAMBAR PEMANDANGAN
- KAMERA REFLEKS

KAMERA *CINE*
IL KAMERA GAMBAR BERGERAK
IS KAMERA CINE BAWAH AIR
IT KAMERA TELEVISI

KAMERA CINE BAWAH AIR
IL KAMERA BAWAH AIR
KAMERA *CINE*

KAMERA GAMBAR BERGERAK
IL KAMERA
IS KAMERA *CINE*
KAMERA TELEVISI
IT KAMERA BAWAH AIR
KAMERA STATIS
KAMERA STEREO

KAMERA BERGERAK
IL KAMERA
IS KAMERA *CINE*
KAMERA TELEVISI
IT KAMERA BAWAH AIR
KAMERA STATIS
KAMERA STEREO

KAMERA GAMBAR INSTAN
IL KAMERA STATIS
IT KAMERA GAMBAR PEMANDANGAN
KAMERA MINIATUR
KAMERA REFLEKS

KAMERA REFLEKS
IL KAMERA STATIS
IS KAMERA REFLEKS LENSA GANDA
KAMERA REFLEKS LENSA TUNGGAL
IT KAMERA GAMBAR BERGERAK
KAMERA GAMBAR PEMANDANGAN
KAMERA MINIATUR

KAMERA REFLEKS
IL KAMERA STATIS
IS KAMERA REFLEKS LENSA GANDA
KAMERA REFLEKS LENSA TUNGGAL
IT KAMERA GAMBAR BERGERAK
KAMERA GAMBAR PEMANDANGAN
KAMERA MINIATUR

KAMERA REFLEKS LENSA GANDA
IL KAMERA REFLEKS
IT KAMERA REFLEKS LENSA TUNGGAL

KAMERA TELEVISI
IL KAMERA GAMBAR BERGERAK

KAMERA STATIS
IL KAMERA
IT KAMERA BAWAH AIR
KAMERA GAMBAR BERGERAK
KAMERA STEREO

KAMERA STEREO
IL KAMERA
IT KAMERA BAWAH AIR
KAMERA GAMBAR BERGERAK
KAMERA STATIS

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1) Berikan contoh tesaurus lainnya selain contoh yang telah diberikan di atas.
2) Apa manfaat tesaurus bagi organisasi?
3) Pendekatan hierarki dalam klasifikasi ini, bagi pengklasifikasi, memerlukan sebanyak mungkin hierarki yang ada, yang tentu saja memerlukan waktu untuk memrosesnya. Bagaimana alternatif untuk pendekatan hierarki menurut Jay Kennedy?
4) Pada penempatan istilah luas dan istilah sempit untuk masing-masing berkas dalam sistem penemuan kembali yang *online*, bagaimana dengan berkas yang dapat ditemukan kembali?
5) Apa yang diperlukan dalam pendekatan hierarki pada klasifikasi?

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk dapat menjawab soal latihan di atas, Anda cermati uraian tentang Manfaat Tesaurus pada Kegiatan Belajar 3.

Rambu-rambu Jawaban Latihan

1) Tesaurus yang berhubungan dengan bidang gizi (Kennedy, 2000:155-156).

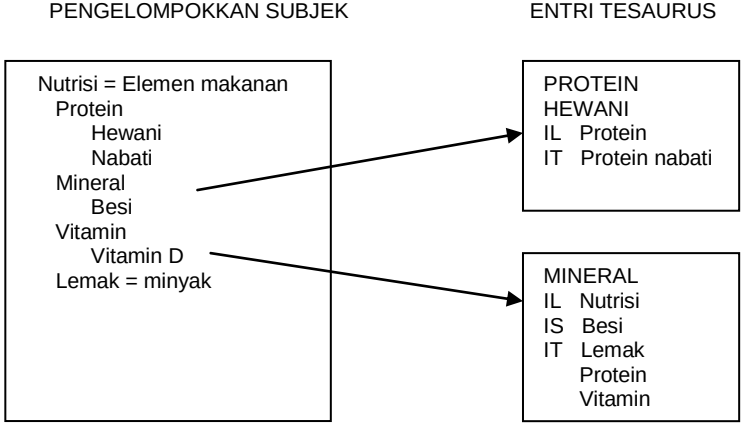

Pengelompokkan Tesaurus

BESI
IS MINERAL

Elemen-elemen makanan
GUNAKAN NUTRISI

LEMAK
GU Minyak
IL NUTRISI
IT MINERAL
PROTEIN
VITAMIN

MINERAL
IL NUTRISI
IS BESI
IT LEMAK
PROTEIN
VITAMIN

Minyak
GUNAKAN LEMAK

NUTRISI
GU Elemen-elemen makanan
IS LEMAK
MINERAL
PROTEIN
VITAMIN

PROTEIN
IL NUTRISI
IS HEWANI
NABATI
IT LEMAK
MINERAL
VITAMIN

PROTEIN HEWANI
IL PROTEIN
IT NABATI

PROTEIN NABATI
IL PROTEIN
IT HEWANI

VITAMIN
IL NUTRISI
IS VITAMIN D
IT LEMAK
MINERAL
PROTEIN

VITAMIN D
IL VITAMIN

2) Manfaat tesaurus bagi organisasi adalah
   a. pengklasifikasian arsip secara tepat akan lebih mengefisiensikan pelaksanaan sistem manajemen bisnis;
   b. membuat serta mendokumentasikan hubungan antara aktivitas bisnis dan bahan bukti untuk memperlihatkan bahwa hubungan tersebut tampak efisien, terbuka, dan terakuntabilitas;
   c. membuat hubungan antar-item arsip, yang mengombinasikannya, untuk menyediakan arsip aktivitas organisasi selanjutnya;
   d. dapat mengidentifikasi arsip setiap saat dengan menjamin arsip diberikan judul secara konsisten;

e. membantu menemukan seluruh arsip yang berkaitan dengan suatu aktivitas bisnis karena klasifikasi menyediakan hubungan dari nama/judul sebelumnya dengan terminologi bisnis saat ini;
f. mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks dalam konteks bisnis tertentu;
g. membantu pengguna mencari dari istilah tidak terpilih (tidak digunakan) ke istilah terpilih (digunakan);
h. menyediakan pedoman yang membuat penemuan kembali lebih dapat diperkirakan;
i. menentukan pelindungan keamanan dan tingkat akses, atau mempergunakan izin, sesuai untuk sekelompok arsip tertentu; serta
j. membantu mengelola periode retensi dan tindakan pemusnahan arsip.

3) Alternatif untuk pendekatan hireraki ini, menurut Jay Kennedy adalah untuk menempatkan suatu istilah kelas luas (atau kata kunci) ke dalam satu bidang, kemudian untuk menempatkan sebanyak mungkin deskriptor rinci yang diperlukan dalam urutan apa pun pada sebuah bidang yang terpisah sehingga pencarian judul dengan kategori yang luas dapat dicapai seperti halnya pencarian *online* untuk istilah yang khusus.
4) Penempatan istilah luas dan istilah sempit untuk masing-masing berkas dalam sistem penemuan kembali yang *online* maka berkas tersebut dapat ditemukan kembali, dan hierarki tersebut dapat memperlihatkan aspek-aspek kontekstual dan konten arsip.
5) Pendekatan hierarki dalam klasifikasi ini, bagi pengklasifikasi, memerlukan sebanyak mungkin hierarki yang ada, yang tentu saja memerlukan waktu untuk memrosesnya.

RANGKUMAN

Manfaat tesaurus untuk organisasi meliputi: (1) pengklasifikasian arsip secara tepat; (2) membuat serta mendokumentasikan hubungan antara aktivitas bisnis dan bahan bukti; (3) membuat hubungan antar-item arsip; (4) dapat mengidentifikasi arsip setiap saat dengan menjamin arsip diberikan judul secara konsisten; (5) membantu menemukan seluruh arsip yang berkaitan dengan suatu aktivitas bisnis; (6) mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks dalam konteks bisnis tertentu; (7) membantu pengguna mencari dari istilah-istilah tidak terpilih (tidak digunakan) ke istilah-istilah terpilih

(digunakan); (8) menyediakan pedoman yang membuat penemuan kembali lebih dapat diperkirakan; (9) menentukan perlindungan keamanan dan tingkat akses, atau mempergunakan izin, sesuai untuk sekelompok arsip tertentu; (10) membantu mengelola periode retensi dan tindakan pemusnahan arsip.

Manfaat lainnya adalah: (1) pemberian judul secara hierarki mampu mencetak dan/atau mencari daftar secara alfabetis dengan judul berkas yang terkelompok dalam istilah kelas luasnya (atau kata kunci) serta aktivitasnya; serta (2) apabila istilah luas dan sempit ditempatkan untuk masih-masing berkas, dalam sistem penemuan kembali yang *online* maka berkas-berkas tersebut dapat ditemukan kembali, dan hierarki tersebut membuatnya mungkin untuk memperlihatkan aspek kontekstual dan konten arsip.

TES FORMATIF 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1) Dengan perancangan tesaurus maka…
   A. memberikan variasi dalam ungkapan
   B. menentukan subjek dokumen
   C. pengklasifikasian arsip secara tepat akan lebih mengefisiensikan pelaksanaan sistem manajemen bisnis
   D. menentukan kesamaan dengan konsep lainnya

2) Salah satu kelemahan dari pendekatan hierarki dalam pengklasifikasian adalah…
   A. memberikan variasi dalam ungkapan
   B. mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks dalam konteks bisnis tertentu
   C. memerlukan sebanyak mungkin hierarki yang ada, yang tentu saja memerlukan waktu untuk memrosesnya
   D. menentukan kesamaan dengan konsep lainnya

3) Menurut Kennedy, manfaat alternatif untuk pendekatan hireraki adalah…
   A. pemberian judul secara hierarki mampu untuk mencetak dan/atau mencari daftar secara alfabetis dengan judul berkas yang terkelompok dalam istilah kelas luasnya (atau kata kunci) serta aktivitasnya

B. apabila istilah luas dan sempit ditempatkan untuk masih-masing berkas, dalam sistem penemuan kembali yang *online* maka berkas tersebut dapat ditemukan kembali, dan hierarki tersebut membuatnya mungkin untuk memperlihatkan aspek kontekstual dan konten arsip
C. menempatkan suatu istilah kelas luas (atau kata kunci) ke dalam satu bidang dan kemudian untuk menempatkan sebanyak mungkin deskriptor rinci yang diperlukan dalam urutan apapun dalam sebuah bidang yang terpisah
D. hierarki tersebut memaksa setiap judul masuk ke dalam beberapa jenis susunan hierarki, yang tidak selalu logis

4) Manfaat tesaurus bagi organisasi diantaranya adalah…
A. menentukan kesamaan dengan konsep lainnya
B. menentukan subjek dokumen
C. membantu pengguna mencari dari istilah tidak terpilih (tidak digunakan) ke istilah terpilih (digunakan)
D. memberikan variasi dalam ungkapan

5) Manfaat lainnya yaitu…
A. hubungan antara istilah luas (IL) dan istilah sempit (IS) berdasarkan tingkatan dari posisi yang lebih besar menuju posisi yang lebih kecil
B. ada hubungan antara kombinasi istilah
C. dapat mengidentifikasi arsip setiap saat dengan menjamin arsip diberikan judul secara konsisten
D. masing-masing hubungan antar-istilah di dalam tesaurus ditampilkan melalui konvensi tertentu

6) Pembuatan dan pendokumentasian hubungan antara aktivitas bisnis dan bahan bukti dilakukan untuk...
A. membuat hubungan antar-item arsip
B. menyediakan aktivitas organisasi selanjutnya
C. mengefesienkan pelaksanaan sistem manajemen bisnis
D. memperlihatkan bahwa hubungan tersebut tampak efisien, terbuka, dan terakuntabilitas

7) Hierarki dalam tesaurus yang digambarkan dengan istilah luas dan istilah sempit dalam memperlihatkan bagian dari arsip yaitu...
A. struktur dan kontekstual arsip
B. struktur dan konten arsip
C. kontekstual dan struktur arsip
D. kontekstual dan konten arsip

8) Pembuatan hubungan antar-item arsip dilakukan untuk...
   A. mengefisienkan pelaksanaan sistem manajemen bisnis
   B. menjamin arsip diberikan judul secara konsisten
   C. mengidentifikasi arsip setiap saat
   D. menyediakan arsip aktivitas organisasi selanjutnya

9) Tesaurus dapat membantu menemukan seluruh arsip yang berkaitan dengan suatu aktivitas bisnis karena...
   A. kamera menjamin arsip diberikan judul secara konsisten
   B. mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks
   C. mencari dari istilah tidak terpilih dan istilah terpilih
   D. klasifikasi menyediakan hubungan dari nama/judul sebelumnya dengan terminologi bisnis saat ini

10) Manfaat tesaurus berkaitan dengan kelompok arsip tertentu yang dikecualikan dalam keterbukaan informasinya adalah...
   A. menjamin arsip diberikan judul secara konsisten
   B. mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks
   C. membuat penemuan kembali lebih dapat diperkirakan
   D. menentukan pelindungan keamanan dan tingkat akses

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

1) A. Daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padanan kata
2) A. Kosa kata suatu bahasa indeksasi yang terkontrol, yang secara formal diatur sedemikian rupa sehingga ada suatu hubungan yang terencana antara konsep-konsep (misalnya sebagai ”lebih luas” dan ”lebih sempit”) yang dibuat secara jelas dan tegas
3) A. Untuk menunjukkan penggunaan suatu istilah dalam suatu bahasa indeksasi
4) A. AIR
   GU H2O
5) A. Arsip Nasional Republik Indonesia
   GU National Archives of Indonesia
6) B. Istilah yang secara konsisten digunakan ketika mengindeks untuk menunjukkan suatu konsep yang diberikan
7) B. Kata benda atau frase kata benda
8) B. Inggris
9) B. Nama popular tersebut harus dipilih
10) B. Nama “resmi” dan “popular” kedua-duanya digunakan

Tes Formatif 2

1) B. Setiap organisasi memerlukan kesamaan bahasa yang dipergunakan untuk memberikan nama pada dokumen dan berkas tersebut, serta dapat berfungsi untuk menjadi kata kunci dalam penemuan kembalinya
2) B. Tugas dan fungsi serta bahasa teknis yang banyak dipergunakan dalam suatu organisasi
3) B. Suatu istilah memiliki kesamaan dengan konsep lainnya
4) B. Menentukan subjek dokumen
5) B. Hierarki, berhubungan, dan kesamaan
6) C. Adanya hubungan antara konsep luas dan sempit
7) C. Suatu istilah memiliki kesamaan dengan konsep lainnya
8) C. Menunjukkan suatu istilah yang memiliki status terpilih
9) C. Menunjukkan suatu istilah yang memiliki status tidak terpilih
10) C. Tesaurus merupakan perangkat klasifikasi untuk pengelolaan arsip yang memberikan jenis perangkat klasifikasi yang ada untuk pengelolaan arsip dan mendeskripsikan masing-masing karakteristiknya

Tes Formatif 3

1) C. Pengklasifikasian arsip secara tepat akan lebih mengefisiensikan pelaksanaan sistem manajemen bisnis
2) C. Mengendalikan bahasa untuk pemberian judul dan pembuatan indeks dalam konteks bisnis tertentu
3) C. Menempatkan suatu istilah kelas luas (atau kata kunci) ke dalam satu bidang, kemudian untuk menempatkan sebanyak mungkin deskriptor rinci yang diperlukan dalam urutan apa pun dalam sebuah bidang yang terpisah
4) C. Membantu pengguna mencari dari istilah tidak terpilih (tidak digunakan) ke istilah terpilih (digunakan)
5) C. Dapat mengidentifikasi arsip setiap saat dengan menjamin arsip diberikan judul secara konsisten
6) D. Memperlihatkan bahwa hubungan tersebut tampak efisien, terbuka, dan terakuntabilitas
7) D. Kontekstual dan konten arsip
8) D. Menyediakan arsip aktivitas oganisasi selanjutnya
9) D. Klasifikasi menyediakan hubungan dari nama/judul sebelumnya dengan terminologi bisnis saat ini
10) D. Menentukan pelindungan keamanan dan tingkat akses

Glosarium

Bahasa indeksasi	:	adalah seperangkat istilah, yang terkontrol, yang terseleksi dari bahasa natural dan digunakan untuk menunjukkan, dalam bentuk singkat, subjek dokumen.
CC: Catatan Cakupan	:	adalah suatu catatan yang dilampirkan pada suatu istilah untuk menyatakan pengertiannya dalam bahasa indeksasi.
GU: Gunakan Untuk;	:	istilah ini mengikuti simbolnya yaitu suatu sinonim atau seperti-sinonim yang tidak digunakan.
GUNAKAN	:	istilah ini mengikuti simbolnya yaitu istilah yang digunakan ketika ada suatu pilihan antara sinonim atau seperti-sinonim.
IL: Istilah Luas;	:	istilah ini mengikuti simbolnya yang menunjukkan suatu konsep yang memiliki pengertian yang lebih luas.
IPL: Istilah Paling Luas;	:	istilah ini mengikuti simbolnya yaitu nama kelas paling luas untuk konsep tertentu; terkadang digunakan dalam seksi suatu tesaurus secara alfabetis.
IS: Istilah Sempit;	:	istilah ini mengikuti simbolnya yang merujuk pada suatu konsep dengan pengertian yang lebih khusus.
Istilah indeksasi	:	adalah penunjukan konsep yang lebih disukai dalam format suatu kata benda atau frase kata benda.

Istilah yang digunakan	:	adalah istilah yang secara konsisten digunakan ketika mengindeks untuk menunjukkan suatu konsep yang diberikan; kadang kalanya disebut sebagai ”deskriptor”.
Istilah yang tidak digunakan	:	adalah sinonim (kata yang bersamaan artinya) atau seperti-sinonim dari suatu istilah yang dipilih. Suatu istilah yang tidak digunakan tidak diberikan/ditentukan untuk dokumen, tetapi disediakan sebagai sebuah jalan masuk dalam suatu tesaurus atau indeks alfabet, dan pengguna diarahkan oleh suatu instruksi (misalnya GUNAKAN atau LIHAT) untuk istilah yang digunakan; kadangkala disebut sebagai ”non-deskriptor”.
IT: Istilah Terkait;	:	istilah yang mengikuti simbolnya terkait tetapi bukan suatu sinonim, seperti-sinonim, istilah luas, atau istilah sempit.
Tesaurus	:	adalah daftar istilah yang terkontrol dikaitkan dengan arti kata, hierarki, dan hubungan padankata.

Daftar Pustaka

Archives New Zealand. 2002. *Electronic Records*. a Vision and Policy for the New Zealand Government Sector. Diakses tanggal 13 April 2005 melalui http://www.archives.govt.nz/.

Bearman, David. 1994. *Electronic Evidence*. Strategies for Managing Records in Contemporary Organizations. Pitsburgh: Archives & Museum Informatics.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Echols, John M. & Shadily. Hassan. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hasan, T. Hasril. 2004. *Kamus Komputer untuk Orang Awam*. Jakarta: C.V. Maxikom.

HM, Jogiyanto, MBA, Akt., Ph.D. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

International Organisation for Standardization. 2001. *Information and Documentation – Records Management.* ISO/TR 15489. (1st ed). Geneva: International Organization for Standardization.

International Organisation for Standardization. 1986. *Documentation – Guidelines for Establishment and Development of Monolingual Thesauri.* ISO 2788. (2nd ed), Switzerland: International Organization for Standardization.

Kennedy, Jay, dan Cherryl Schauder. 2000. *Records Management: A Guide for Students a Practioners of Records Management.* Melbourne: Addison, Wesley, Longman.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.